

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di TK Aisyiah Bustanul Athfal ini, yang mana fokus penelitian pada pendidikan anak usia dini terkait eksplorasi kemandirian anak-anak kelompok A dan strategi guru dalam melatihnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru untuk melatih kemandirian anak yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal meliputi pemberian contoh bimbingan, melakukan latihan pembiasaan, memberikan kepercayaan serta tanggung jawab kepada anak, mengapresiasi anak ketika anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri, juga tentunya penyediaan sarana prasarana oleh kepala sekolah dan guru untuk menunjang dalam melatih kemandirian anak. Selama dalam masa latihan kemandirian anak tersebut tentunya juga akan dipengaruhi faktor pendukung dan penghambat. Meskipun begitu, kolaborasi dengan orang tua juga menjadi kunci dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Adapun bentuk kemandirian anak di TK Aisyiah Bustanul Athfal diantaranya seperti memakai sepatu, merapikan mainan, dan makan sendiri. Kemandirian anak tersebut dapat dilakukan dengan mencontoh dari perilaku yang diajarkan oleh gurunya. Setelah dicontohkan maka anak kemudian akan diajarkan dengan metode latihan dan pembiasaan. Namun,

kemampuan kemandirian anak tidak sepenuhnya dapat dilakukan secara mandiri, karena daya serap dan perkembangan tiap anak-anak itu berbeda-beda. Melatih kemandirian anak itu harus dipengaruhi oleh lingkungan di sekolah dan rumah.

B. Saran

Hasil penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan jauh dari maksimal, karena itu penting sejumlah pihak bisa memahami secara cermat dan seksama dengan mempertimbangkan saran-saran, sebagai berikut:

1. Memahami lebih dalam lagi bagaimana lingkungan di rumah dan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan kemandirian anak. Faktor-faktor seperti keberadaan orang tua, jenis interaksi yang terjadi di rumah, dan pola pengasuhan yang diterapkan dapat menjadi fokus penelitian.
2. Mengevaluasi efektivitas strategi-strategi yang digunakan oleh guru dalam melatih kemandirian anak. Ini dapat meliputi penggunaan metode latihan tertentu, pengaruh penghargaan terhadap prestasi anak, dan peran kolaborasi dengan orang tua.
3. Melihat perbedaan dan pengaruh dalam tingkat kemandirian anak berdasarkan faktor-faktor demografis seperti jenis kelamin, usia, atau latar belakang sosio-ekonomi. Hal ini dapat membantu dalam merancang strategi yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan anak-anak dari berbagai latar belakang.